

**PENGARUH EFEKTIVITAS BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS KELAS VII SMP NEGERI 5
PANJI SITUBONDO SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN
2015/2016**

Dassucik*

STKIP PGRI Situbondo

[*dassucik75@gmail.com](mailto:dassucik75@gmail.com)

Abstract: The current implementation of the curriculum system cannot be separated from the effectiveness of activities on students or directly involving students in learning, students can be actively involved, because they are the center of learning activities and competency building. Students must be involved in directed question and answer and seek solutions to various learning problems. Students should be encouraged to interpret the information provided by the teacher, until the information can be accepted by common sense. The purpose of this study was to determine the effect of learning effectiveness on student learning outcomes in social studies class VII SMP Negeri 5 Panji Situbondo even semester of the 2015/2016 academic year. From the research results obtained using the analysis formula of variance regression lines, the value of $R_y(1,2)$ empiric is 0.60017, which when consulted with the *r*-table with *N* of 100 respondents and a significance level of 5%, obtained 0.195. The calculation is intended to prove the major working hypothesis by using a significance test. From the results of the calculation of the analysis of variance of the regression line, it is obtained that the Reg. Is 27.30494. And when consulted with *F* table for $db_1 = 2$ and $db_2 = 97$ with a significance level of 5%, obtained 3.0902. Thus, the results of these calculations indicate that the *F* reg value exceeds the *F* table value. Based on the results of the data analysis, the major work hypothesis which reads "there is an effect of student learning effectiveness on student learning outcomes in social studies subject grade VII even semester SMP Negeri 5 Panji Situbondo even semester of the 2015/2016 academic year" is accepted. Furthermore, the level of effectiveness of the regression line was obtained at 36.01972%. This means that the contribution of the predictors was 36.01972%, while the other predictors that were not researched contributed 63.98828%. The effective contribution (SE) to the predictor of student learning effectiveness at school (X1) to the learning outcome criterion (Y) was 17.02444%, while the effective contribution (SE) was the predictor of student learning effectiveness at home (X2) to the learning outcome criterion (Y) amounted to 18.99528%. This shows that the effectiveness of learning at home has more effect on student learning outcomes than the effectiveness of learning at school.

Keywords: Learning Effectiveness and Student Learning Outcomes

Abstrak : Sistem kurikulum sekarang ini pelaksanaannya tidak lepas dari kegiatan efektivitas pada siswa atau melibatkan langsung siswa dalam suatu pembelajaran, siswa dapat dilibatkan secara aktif, karena mereka adalah pusat dari kegiatan pembelajaran dan pembentukan kompetensi. Siswa harus dilibatkan dalam tanya jawab yang terarah dan mencari pemecahan terhadap berbagai masalah pembelajaran. Peserta didik harus didorong untuk menafsirkan informasi yang diberikan oleh guru, sampai informasi tersebut dapat diterima oleh akal sehat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh efektivitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 5 Panji Situbondo semester genap tahun pelajaran 2015/2016. Dari hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan rumus analisis variansi garis regresi, nilai $R_y(1,2)$ empiric sebesar 0,60017, yang apabila dikonsultasikan dengan *r*-table dengan *N*

sebanyak 100 responden dan taraf signifikansi 5%, diperoleh 0,195. Penghitungan tersebut dimaksudkan untuk membuktikan hipotesa kerja mayor dengan menggunakan uji signifikansi. Dari hasil penghitungan analisis variansi garis regresi diperoleh F_{reg} sebesar 27,30494. Dan apabila dikonsultasikan dengan F_{tabel} untuk $db_1 = 2$ dan $db_2 = 97$ dengan taraf signifikansi 5%, diperoleh 3,0902. Dengan demikian, dari hasil perhitungan tersebut, menunjukkan bahwa nilai F_{reg} melebihi nilai F_{tabel} . Berdasarkan hasil analisa data tersebut, maka hipotesa kerja mayor yang berbunyi “ada pengaruh efektivitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VII semester genap SMP Negeri 5 Panji Situbondo semester genap tahun pelajaran 2015/2016” diterima. Selanjutnya, diperoleh tingkat efektivitas garis regresi sebesar 36,01972%. Ini berarti bahwa sumbangan dari prediktor adalah sebesar 36,01972%, sedangkan prediktor lain yang tidak diteliti memberikan sumbangan sebesar 63,98828%. Sumbangan efektif (SE) prediktor efektivitas belajar siswa di sekolah (X_1) terhadap kriterium hasil belajar (Y) adalah sebesar 17,02444%, sedangkan sumbangan efektif (SE) prediktor efektivitas belajar siswa di rumah (X_2) terhadap kriterium hasil belajar (Y) adalah sebesar 18,99528%. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas belajar di rumah lebih berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dibandingkan efektivitas belajar di sekolah.

Kata Kunci : Efektivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan dipandang sebagai cara yang tepat untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas untuk mendukung tercapainya tujuan pembangunan nasional. Melalui pendidikan, manusia mendapatkan pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap sehingga dapat berpikir lebih sistematis, rasional, dan kritis terhadap permasalahan yang dihadapi (Sudjana, 2012:60).

Perubahan dan perkembangan aspek kehidupan perlu ditunjang oleh kinerja pendidikan yang bermutu tinggi. Pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan untuk mendukung terciptanya manusia yang cerdas serta mampu bersaing di era globalisasi. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat besar dalam membentuk karakter, perkembangan ilmu dan mental seorang anak, yang nantinya akan tumbuh menjadi seorang manusia dewasa yang akan berinteraksi dan melakukan banyak hal terhadap lingkungannya, baik secara individu maupun sebagai makhluk sosial (Purwanto, 2010:45)

Untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan pembaharuan dalam proses pembelajaran yang mudah dipahami dan dilakukan oleh guru, agar proses belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam peningkatan hasil belajar siswa. Pembaharuan pendidikan tersebut tidak dapat dilakukan oleh satu komponen saja, melainkan harus ada kerjasama dengan komponen lain, sehingga dalam

meningkatkan kualitas pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara guru, siswa, masyarakat, dan seluruh komponen pendidikan.

Efektivitas adalah penunjukan taraf pencapaian sesuatu, dalam hal ini efektivitas dapat dilakukan dengan melaksanakan tahap pemanasan, bereksplorasi, memperkenalkan, mengaitkan, menyajikan standar materi, menggunakan metode yang paling tepat dan bervariasi, konsolidasi pembelajaran, pembentukan kompetensi, sikap, dan perilaku melalui penilaian formatif yang sesuai (Mansyur, 2012:90)

Efektivitas merupakan suatu tahapan atau proses dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Proses belajar mengajar merupakan kegiatan yang sangat kompleks. Oleh sebab itu, dapat berlangsung secara efektif dan efisien jika telah berbentuk komunikasi antara pendidik dan anak didik, baik di dalam kelas maupun di rumah (Mansyur, 2012:90)

Kesuksesan peserta didik sangatlah ditentukan oleh guru yang dapat membimbingnya dalam belajar serta penguasaan sejumlah kompetensi tertentu. Aspek psikologis menunjukkan kenyataan bahwa peserta didik pada umumnya memiliki taraf perkembangan yang berbeda, yang menuntut materi yang berbeda pula. Selain itu, aspek psikologis menunjukkan pada kenyataan bahwa proses belajar itu sendiri mengandung variasi, seperti belajar keterampilan motorik, belajar konsep, belajar sikap, dan seterusnya (Mulyasa, 2011:188). Diharapkan siswa mendapatkan pengetahuan semaksimal mungkin. Dan hasil belajar yang lebih tinggi daripada pengetahuan adalah pemahaman (Sudjana, 2012:24).

Tujuan sebagai arah dari proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah rumusan tingkah laku yang diharapkan dapat dikuasai oleh siswa setelah menerima atau menempuh belajarnya. Bahan, alat, metode akan bermuara pada penilaian, yaitu upaya atau tindakan untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan tercapai atau tidak. Dengan kata lain, penilaian berfungsi sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan proses dan hasil belajar siswa.

Dalam proses pembelajaran, siswa dapat dilibatkan secara aktif karena mereka adalah pusat dari kegiatan pembelajaran dan pembentukan kompetensi. Siswa harus dilibatkan dalam tanya jawab yang terarah dan mencari pemecahan terhadap berbagai masalah pembelajaran. Peserta didik harus didorong untuk

menafsirkan informasi yang diberikan oleh guru, sampai informasi tersebut dapat diterima oleh akal sehat. Melalui pembelajaran yang efektif dan bermakna, kompetensi dapat diterima dan tersimpan lebih baik, karena dapat diterima dan diserap serta mudah dimengerti oleh siswa (Mansyur, 2012:90).

Hasil belajar siswa adalah pencapaian dari kegiatan belajar yang telah dilakukan dan merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru untuk melihat samai dimana kemampuan siswa yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai. Namun untuk mendapatkan hasil belajar yang baik bukanlah hal yang mudah, tetapi membutuhkan usaha yang optimal (Sudjana, 2012:56).

Hasil belajar menjadi faktor penting dalam memenuhi keinginan siswa sebagai pembelajar. Hasil belajar menjadi tolok ukur keberhasilan siswa sebagai pembelajar, yang mana hal tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah efektivitas belajar siswa. Teori ini pun didukung oleh pendapat Purwanto (2010:28), bahwa efektivitas berarti keterpaduan, hasil guna, menunjang tujuan. Sesuatu dikatakan efektif apabila tepat pada sasaran yang dituju.

Penelitian mengenai efektivitas belajar siswa pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Kusnadi yang berjudul “Pengaruh Efektivitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Tlogosari Bondowoso” menyebutkan bahwa efektivitas belajar siswa berpengaruh sebesar 42% terhadap hasil belajar siswa. Selain itu penelitian Kuswanto (2011) yang berjudul “Korelasi Efektivitas Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Mlandingan Tahun Pelajaran 2010/2011” menyimpulkan bahwa efektivitas belajar siswa mempunyai hubungan yang tinggi dengan hasil belajarnya pada mata pelajaran IPS.

Berdasarkan uraian di atas, akan dilaksanakan sebuah penelitian berjudul “Pengaruh Efektivitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Panji Situbondo Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016”.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini adalah *ex post facto*. Menurut Karlinger (dalam Sukardi, 2008:165), penelitian *ex post facto* merupakan penelitian dimana

variabel-variabel bebas telah terjadi secara alamiah ketika peneliti mulai mengamati variabel terikat dalam suatu penelitian. Sukardi (2008:165) menambahkan bahwa suatu penelitian disebut *ex post facto*, karena para peneliti berhubungan dengan variabel-variabel yang telah terjadi dan peneliti tidak perlu memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti.

Penelitian ini dilaksanakan selama satu bulan di SMP Negeri 5 Panji Kabupaten Situbondo. Lokasi penelitian tersebut ditentukan dengan menggunakan metode *purposive*, yaitu penentuan lokasi penelitian secara disengaja oleh peneliti.

Penelitian ini menggunakan metode penentuan responden *proportional random sampling* dengan teknik undian. Dari jumlah siswa kelas VII sebanyak 110 siswa yang terdiri dari siswakesel VII-A, VII-B, dan VII-C, yang kemudian diambil 100 siswa siswa kelas VII SMP Negeri 5 Panji Situbondo semester genap tahun pelajaran 2015/2016. Adapun penghitungan jumlah responden penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 1 Jumlah Responden Penelitian

No.	Kelas	Populasi	Sampel (Jumlah Responden Tiap Kelas)
1	VII-A	37 siswa	$= \frac{37}{110} \times 100$ = 34 siswa
2	VII-B	37 siswa	$= \frac{37}{110} \times 100$ = 34 siswa
3	VII-C	36 siswa	$= \frac{37}{110} \times 100$ = 34 siswa
		110 Siswa	

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumenter. Setelah data terkumpul melalui berbagai metode pengumpulan data di atas, selanjutnya dilakukan pengolahan data melalui tahap *Editing, Coding, Tabulasi*. Data penelitian ini akan dianalisis secara statistik dengan menggunakan teknik analisis regresi ganda dengan dua prediktor. Adapun

langkah-langkah analisis data dengan teknik analisis regresi ganda adalah sebagai berikut.

a. Mencari Koefisien Korelasi Ganda

Untuk mencari atau menghitung tingkat hubungan antara variabel terikat (kriterium) dengan variabel-variabel bebas (prediktor), dapat menggunakan rumus koefisien korelasi ganda sebagai berikut.

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan

$R_{y(1,2)}$ = koefisien korelasi antara prediktor dengan kriterium

a_1 = koefisien prediktor X_1 (efektivitas belajar siswa di sekolah)

a_2 = koefisien prediktor X_2 (efektivitas belajar siswa di rumah)

$\sum x_1 y$ = jumlah perkalian antara X_1 dengan Y

$\sum x_2 y$ = jumlah perkalian antara X_2 dengan Y

b. Analisis Variansi Garis Regresi

Analisis variansi garis regresi ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh prediktor berupa efektivitas belajar siswa di rumah dan di sekolah secara serempak terhadap kriterium hasil belajar IPS, dengan menggunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan

$R^2 = R_{y(1,2)}$ dikuadratkan

N = banyaknya data

m = banyaknya prediktor (variabel bebas).

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat, perlu membandingkan nilai F_{reg} dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Jika $F_{reg} > F_{tabel}$, maka ada pengaruh yang signifikan X_1 dan X_2 terhadap Y.
- 2) Jika $F_{reg} < F_{tabel}$, maka tidak ada pengaruh yang signifikan X_1 dan X_2 terhadap Y.

c. Efektivitas Garis Regresi

Efektivitas garis regresi (EGR) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh X1 dan X2 terhadap Y dengan cara membandingkan jumlah kuadrat regresi (JK reg) dengan jumlah kuadrat total (JK total).

$$EGR = \frac{JK_{reg}}{JK_{total}} \times 100\%$$

$$JK_{reg} = a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y$$

$$JK_{total} = \sum y^2$$

d. Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif (SE) digunakan untuk mengetahui besar pengaruh masing-masing variabel bebas (prediktor) terhadap variabel terikat (kriterium).

$$SE\% X_1 = \frac{a_1 \sum x_1 y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$SE\% X_2 = \frac{a_2 \sum x_2 y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN

Persamaan Garis Regresi

Persamaan garis regresi berganda ditentukan dengan menggunakan metode skor deviasi. Dari hasil penghitungan, diperoleh persamaan garis regresi berganda adalah sebagai berikut.

$$Y = 1,23849 X_1 + 1,48082 X_2 + 14,80506$$

Dari persamaan garis regresi berganda di atas, diketahui koefisien regresi X₁ dan X₂ bernilai positif. Hal ini menunjukkan apabila prediktor X₁ atau X₂ mengalami peningkatan, maka kriterium Y juga akan mengalami peningkatan.

Koefisien Korelasi Ganda

Untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara efektivitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, dilakukan penghitungan koefisien korelasi ganda sebagai berikut.

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

$$R_{y(1,2)} = 0,60017$$

$$R_{y(1,2)}^2 = 0,36020$$

Analisis Variansi Garis Regresi

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

$$F_{reg} = 27,30494$$

Dengan $db_1 = m = 2$ dan $db_2 = N - m - 1 = 97$, diperoleh nilai $F_{tabel} = 3,0902$. Dengan memperhatikan nilai F_{reg} dan F_{tabel} , diketahui bahwa $F_{reg} > F_{tabel}$. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan prediktor efektivitas belajar terhadap kriterium hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Efektivitas Garis Regresi (EGR)

Untuk mengetahui besar pengaruh efektivitas belajar di sekolah bersama-sama dengan efektivitas belajar di rumah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, dipaparkan hasil penghitungan efektivitas garis regresi berikut ini.

$$JK_{total} = 6129,00$$

$$JK_{reg} = 2207,64850$$

$$EGR = \frac{JK_{reg}}{JK_{total}} \times 100\% = \mathbf{36,01972\%}$$

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa efektivitas belajar berpengaruh sebesar 36,02% terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Sedangkan sisanya sebesar 63,98% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Sumbangan Efektif (SE)

a. Sumbangan Efektif (SE) X_1 terhadap Y

$$SE\% X_1 = \frac{a_1 \sum x_1 y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$SE\% X_1 = \mathbf{17,02444\%}$$

$$SE\% X_1 = \mathbf{17,02\%}$$

b. Sumbangan Efektif (SE) X_2 terhadap Y

$$SE\% X_2 = \frac{a_2 \sum x_2 y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$SE\% X_2 = \mathbf{18,99528\%}$$

$$SE\% X_2 = \mathbf{19,00\%}$$

Berdasarkan hasil penghitungan sumbangan efektif masing-masing prediktor terhadap kriterium, diketahui bahwa sumbangan efektif X_1 terhadap Y adalah sebesar 17,02% dan sumbangan efektif X_2 terhadap Y adalah sebesar

19,00%. Hal ini berarti bahwa efektivitas belajar siswa di sekolah berpengaruh sebesar 17,02% terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS. Sedangkan efektivitas belajar siswa di rumah berpengaruh sebesar 19,00% terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, ada pengaruh yang signifikan efektivitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VII SMP Negeri 5 Panji Situbondo semester genap tahun pelajaran 2015/2016. Dan juga ada pengaruh yang signifikan belajar di sekolah terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VII SMP Negeri 5 Panji Situbondo semester genap tahun pelajaran 2015/2016. Serta ada pengaruh yang signifikan efektivitas belajar di rumah terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VII SMP Negeri 5 Panji Situbondo semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
Faisal. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
Mansyur. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
Mulyasa. 2011. *Kurikulum Berbasis Kompetensi; Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
Prasetyo. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
Purwanto, N. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
Sudjana, N. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Alfabeta.